

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI MAKAM BERBASIS WEBSITE PADA UPTD PEMAKAMAN DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA JAMBI

Junaidi Surya¹, Nila Apriyanti²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail: ljunaidis10@gmail.com

Abstract – One of the government institutions that requires a funeral information system is the UPTD Cemetery of the Jambi City Public Housing and Settlement Areas which is the only UPTD in Jambi City that is engaged in funerals. In the case of the data collection system for registration of corpses and levies, manual recording is still carried out using files, thus it takes time because officers have to look for data on vacant burial grounds first, and also make it difficult for officers to search for existing funeral data if they needed back. In terms of data archiving, it is still done manually on the shelves which sometimes the condition of the file is damaged. The data in question is data on corpses, heirs and levies. Due to the existence of levies here, in terms of recording, sometimes the amount of retribution results is inaccurate.

Keywords: Levies, PHP, HTML, MySQL.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perlunya penerapan teknologi informasi dapat ditemui di berbagai lembaga dan institusi, baik swasta atau pun pemerintah. Semua lembaga tersebut sangat membutuhkan teknologi informasi, yang dapat menghasilkan suatu informasi untuk membantu pihak-pihak yang terkait dalam mengambil keputusan. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang terjadi, terutama sistem informasi mengenai pemakaman saat menghasilkan informasi pemakaman dapat diberikan dengan akurat.

Salah satu lembaga pemerintah yang memerlukan sistem informasi pemakaman adalah UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Jambi yang merupakan satu-satunya UPTD di Kota Jambi yang bergerak di bidang pemakaman. Dalam hal Sistem pendataan pendaftaran jenazah dan retribusi masih dilakukan pencatatan secara manual dengan menggunakan berkas-berkas, dengan demikian membutuhkan waktu karena petugas harus mencari data lahan pemakaman yang masih kosong terlebih dahulu, dan juga menyulitkan petugas dalam pencarian data-data pemakaman yang sudah ada jika dibutuhkan kembali. Dalam hal pengarsipan data pun masih dilakukan secara manual didalam rak-rak yang terkadang kondisi berkas mengalami kerusakan. Data-data yang bersangkutan merupakan data jenazah, ahli waris serta retribusi. Karena adanya retribusi disini, maka dalam hal pencatatannya terkadang jumlah hasil retribusi tidak akurat.

Dengan demikian, sistem yang berjalan sekarang dianggap belum mampu memberikan pelayanan dengan baik dalam pembuatan laporan kepada pihak atasan. Melihat kelemahan pada sistem administrasi pemakaman yang penulis teliti. Penulis bermaksud membuat perancangan Sistem Informasi Administrasi Pemakaman secara terperinci untuk instansi pemerintah yang bergerak dibidang ini. Karena perancangan ini memiliki kemudahan dalam pengoperasiannya sehingga tidak menyulitkan petugas atau user nya dan mudah dipahami. Peneliti berharap dapat mengoptimalkan proses administrasi yang belum baik menjadi lebih baik lagi dan dapat mengatasi kesalahan yang terjadi.

Selubungan dengan penjelasan diatas maka penulis mengambil permasalahan ini untuk dijadikan sebagai penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “**Sistem Informasi Administrasi Makam Berbasis Website Pada UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu, “Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Administrasi Makam Berbasis Website Pada Uptd Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat rancangan system informasi berbasis web agar sesuai dengan kebutuhan tentang pemakaman pada UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi.
2. Untuk melakukan pengujian terhadap system yang telah dibuat sehingga dapat diketahui kekurangan yang dibutuhkan UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Jambi
3. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi pemakaman yang sesuai untuk menentukan kualitas sistem informasi yang dibuat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Instansi
 1. Sistem Informasi yang dibangun diharapkan dapat dipakai dalam proses pengolahan data pemakaman pada Uptd Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Jambi.
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna pada Uptd Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Jambi.
 3. Membantu meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam bidang pemakaman.
- b. Bagi Peneliti
 1. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah Jambi.
 2. Dapat belajar bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang akan timbul pada dunia kerja.
 3. Dapat mengetahui bagaimana cara kerja suatu sistem aplikasi yang dibangun.
 4. Mengetahui letak kelemahan dan kesalahan dalam suatu sistem aplikasi yang dibangun.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Sistem Informasi

“An information system can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization”. (C. Laudon dan P. Laudon., 2012 ; 15). Artinya merupakan Suatu sistem informasi yang dapat didefinisikan secara teknis

sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Selain itu banyak ahli yang telah memberikan definisi dari sistem informasi, diantaranya adalah Stair and George (2012) yang mengatakan bahwa : *“An Information system is a set of interrelated elements or componen that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information and provide corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective”.*

Yang artinya Sebuah sistem informasi adalah seperangkat elemen yang saling terkait atau komponen yang mengumpulkan (*input*), memanipulasi (proses), menyimpan, dan menyebarkan (*output*) data dan informasi dan memberikan reaksi korektif (mekanisme umpan balik) untuk memenuhi tujuan

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang memiliki satu kesatuan dan terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan dan bertugas mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, dimana manusia sebagai komponen kunci dalam menciptakan serta mengendalikan sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi pada suatu perusahaan.

2.2. Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. (O’Brein dan Marakas, 2010 ; 26)

Contoh sistem dapat ditemukan dalam ilmu fisika dan biologi, teknologi dan aktivitas manusia. Tidak semua sistem memiliki elemen yang sama, tetapi semua sistem memiliki konfigurasi dasar yang sama, yaitu menerima masukan dan menghasilkan keluaran melalui proses transformasi yang terorganisir. Oleh karena itu sistem memiliki tiga fungsi dasar yaitu :

1. *Input*, meliputi elemen pengumpulan dan pengambilan yang masuk kedalam sistem untuk diproses, seperti data, manusia dan energi.
2. Proses, meliputi proses transformasi yang mengubah masukan menjadi keluaran, seperti ; proses manufaktur, proses pernafasan manusia dan proses kalkulasi data.
3. *Output*, meliputi pemindahan elemen yang telah diproduksi oleh proses transformasi menjadi bentuk akhir, seperti produk jadi,

dan informasi manajemen harus disampaikan kepada pada pengguna akhir.

2.3. Administrasi Pemakaman

Menurut PERDA No.10 (2010:12) "Pemakaman adalah lahan yang digunakan untuk memakamkan jenazah yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Pemakaman bersifat umum (semua orang bisa dimakamkan disana) maupun khusus seperti taman makam pahlawan, pemakaman pribadi milik keluarga dan sebagainya.

Pemakaman atau pekuburan adalah sebidang tanah yang disediakan untuk kuburan. Pemakaman bisa bersifat umum (semua orang boleh dimakamkan disana) maupun khusus, misalnya pemakaman menurut agama, pemakaman pribadi milik keluarga, taman makam pahlawan, dan sebagainya.

Berdasarkan hal itu, menurut penulis, administrasi pemakaman adalah suatu keseluruhan proses pengolahan administrasi, pelayanan, dan stok lahan makam dengan seefektif mungkin dengan berlandaskan pada hukum-hukum administrasi suatu organisasi dengan di pimpin oleh kepala bagian dari suatu instansi pemerintahan, agar pengolahan makam jadi lebih tertata dan memudahkan masyarakat.

2.4. Pengertian Web

Website merupakan sebuah halaman berisi informasi yang dapat dilihat jika komputer anda terkoneksi dengan *internet*. Dengan adanya *website*, semua orang didunia bisa mendapatkan dan mengolah informasi dengan berbagai sumber yang tersedia di *internet*. *Website* sendiri saat ini bisa memuat berbagai macam media, mulai dari teks, gambar, suara, bahkan video.

Website ditulis atau secara dinamik dikonversi menjadi HTML (*Hypertext Markup Language*) dan diakses melalui sebuah program *software* yang biasa tersebut *web browser*. Halaman web dapat dilihat atau diakses melalui jaringan komputer dan *internet*, sedangkan perangkatnya bisa berupa personal komputer, laptop, PDA, maupun *smartphone*. (Komputer Wahana, 2010)

2.5. Pengertian Internet

Menurut Yuhefizar (2008) dalam 10 Jam Menguasai Internet Teknologi Dan Aplikasinya menerangkan *Interconnectionnetwork* (*internet*) adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. *Internet* berasal dari bahasa latin "inter" yang berarti "antara". *Internet* merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia. *Internet* melibatkan berbagai jenis komputer serta topology jaringan yang berbeda. Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan, digunakan standar protokol

internet yaitu TCP/IP. TCP bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik, sedangkan IP bertugas untuk mentransmisikan paket data dari satu komputer ke komputer lainnya.

Sejarah *internet* awalnya berasal dari proyek ARPA yang dibentuk tahun 1969 oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat. Proyek ini kemudian dikenal dengan ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*) yang melakukan riset tentang cara menghubungkan komputer satu dengan komputer lainnya agar bisa saling berkomunikasi. Pada tahun 1970, proyek ini berhasil menghubungkan lebih dari 10 komputer dalam bentuk jaringan, dan beberapa tahun kemudian, hasil riset proyek ini dikembangkan di luar Amerika. Karena jumlah komputer yang terhubung semakin banyak, maka pada tahun 1980 dibuatlah protokol resmi yang dikenal dengan TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kebutuhan Sistem

Kebutuhan Sistem dalam perancangan aplikasi ini terdiri dari:

1. Rancangan Sistem Basis Data
Pada rancangan file ini penulis merancang semua *field-field* yang nanti akan berguna sebagai *input* data dalam rancangan program penulis .
2. Rancangan *Input*
Pada rancangan *input* ini penulis merancang bentuk dari *input-input* data yang akan diproses dan dalam rancangan input inilah penulis juga menampilkan prosedur untuk menghapuskan data, menambah data, mengedit data, mencari data dan keluar yang mana fungsi tombol keluar untuk kembali kemenu utama.
3. Rancangan Proses
Pada rancangan menu ini penulis menggabungkan semua hasil program yang penulis buat sehingga menjadi sebuah aplikasi yang bisa dijalankan lewat menu untuk menampilkan semua input data, laporan informasi dan lain sebagainya.
4. Rancangan *Output*.
Pada rancangan *output* ini penulis menampilkan bentuk output dari hasil program yang penulis rancang.

3.2. Perancangan Sistem

Dalam perancangan system ini terdiri dari tiga *entity* yaitu *user/petugas*, ahli waris dan kepala bagian, yang mana terdapat 2 proses yaitu *input* Data dan laporan. Yang terdiri dari 4 (empat) data Store yaitu Data User, Data makam, Data Retribusi dan

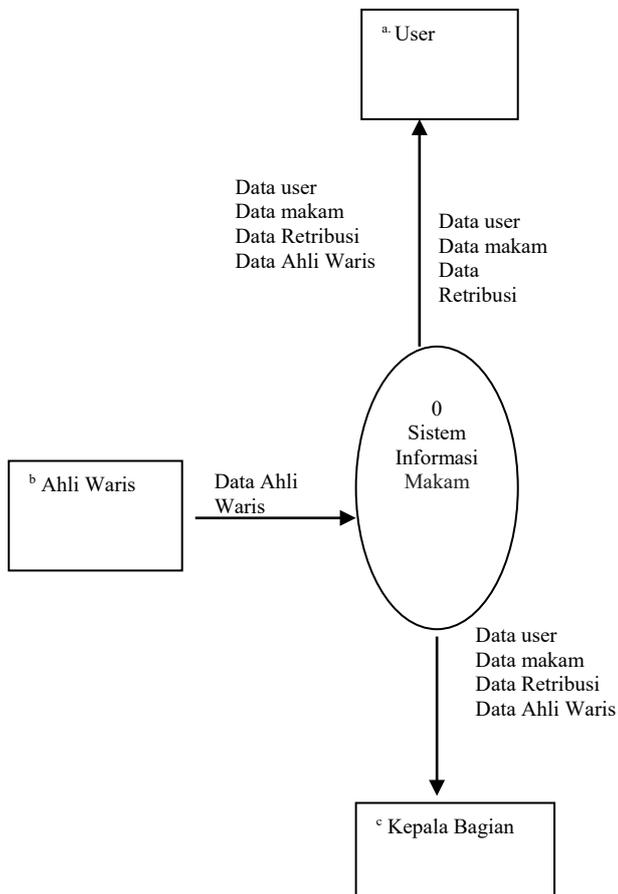
data ahli Waris. Perancangan adapt dilihat dibawah ini :Adapun kebutuhan proses pada sistem ini terdiri dari: proses olah data inventaris, data alat dan barang dan data transaksi.

3.2.1. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain baik secara manual maupun secara komputerisasi.

3.2.1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks. Berikut adalah bentuk diagram konteks :



Gambar 1. Diagram Konteks

Di dalam Context Diagram terlihat jumlah entitas dari sistem yaitu User, Ahli Waris dan Kepala bagian, dan aliran informasi yang mengalir diantara entitas-entitas dengan sistem. Sistem akan mendapat input berupa data-data yaitu data User, Data makam, Data retribusi dan data Ahli Waris, kemudian disimpan didalam database sistem informasi Makam untuk menghasilkan informasi atau laporan yang diinginkan.

3.3. Implementasi

Implementasi adalah kegiatan dimana perancangan diterjemahkan menjadi suatu program yang dapat dioperasikan. Pada kegiatan ini dilakukan pengkodean program dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil dari implementasi dapat dilihat sebagai berikut.

1. Tampilan Halaman Utama

Pada halaman utama Sistem Informasi Administrasi Makam Berbasis Website Pada UPTD Pemakaman. Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi terdapat 5 menu utama yaitu Home, Sejarah, Lokasi Makam, Retribusi dan Data makam. Menu utama dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Halaman Utama

2. Tampilan Sejarah



Gambar 3. Tampilan Sejarah

3. Tampilan Lokasi Makam



Gambar 4. Tampilan Lokasi Makam

4. Tampilan Retribusi



Gambar 5. Tampilan Retribusi

5. Tampilan Data Makam



Gambar 6. Tampilan Data Makam

6. Tampilan Admin



Gambar 7. Admin

7. Form Input Data User

.. Input Data User ..

User:
Password:
[SAVE] [MENU UTAMA]

Copyright © Nila 2018

Gambar 8. Input Data User

8. Form Input Data Ahli Waris

.. Masukan Data Ahli Waris ..

Id Ahli Waris:
Nama Almarhum:
Tempat Tanggal Lahir:
Tanggal Wafat:
Tanggal Daftar:
Nama Wali:
Alamat Wali:
Telepon Wali:
Hubungan Keluarga:
[SAVE] [MENU UTAMA]

Copyright © Nila 2018

Gambar 9. Input Data Ahli Waris

9. Form Input Data Makam

.. Tambah Data Makam ..

Id Lahan:
Blok:
Retribusi:
Jumlah:
Penanggung Jawab:
[SAVE]

Copyright © Nila 2018

Gambar 10. Input Data Makam

10. Form Input Data Retribusi

.. **Tambah Retribusi** ..

Id Retribusi

Id Ahli Waris

Nama ALmarhum

Id Lahan Makam

Biaya Retribusi

Copyright © Nila 2018

Gambar 11. Input Data Retribusi

11. Laporan Data Ahli Waris

- DAFTAR AHLI WARIS -

[Detail Dan All Data](#)

• Back

.. Daftar Ahli Waris ..

Id Ahli Waris	Nama Ahliwaris	Tempat/Tanggal Lahir	Tanggal Wafat	Tanggal Daftar	Nama Waris	Ahli Waris	Tidapan Waris	Stasiun Keluarga	OPSI
AW1	RIZKA	SELATAN 11 00	31 Desember 2017	31 Desember 2017	rumahan	1. Perumahan Rt 04 Blok Karyo Kuc. Kambang	082366123670	Saudara Kandung	
AW2	Linda W	jamah, 12 januari 2000	24 januari 2018	24 januari 2018	rumaha S	2. Perumahan Subar Rt 07 Blok. Padi V	082366123996	Adik Kandung	
AW3	Permas	jamah, 03 Juli 1973	12 Februari 2018	12 Februari 2018	Taman Melayu	3. Perumahan Wijaya Blok. Tumbuh Kuc. Jamah Soliman	082366110178	Adik Kandung	

Copyright © Nila 2018

Gambar 12. Laporan Data Ahliwaris

3.4. Pembahasan

Pembahasan disini adalah penjelasan tentang kesalahan-kesalahan atau pesan-pesan masukan dan keluaran yang dapat membantu *user* didalam menggunakan program ini dengan baik. Analisis kinerja ini dapat dibagi menjadi dua tahapan yaitu pengujian tidak normal dan pengujian normal.

3.4.1. Pengujian Normal

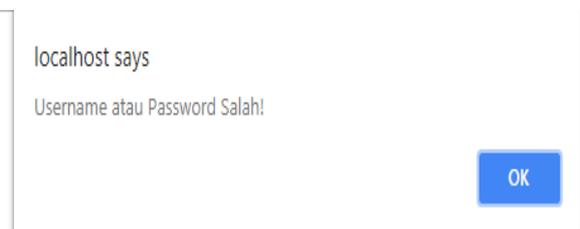
Pengujian normal ini berguna untuk melihat bagaimana hasil dari sebuah proses atau intruksi yang dapat dijalankan dengan baik dan menampilkan pesan-pesan apabila berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang tersimpan di dalam database. Apabila sudah sesuai maka dapat mengakses informasi yang di inginkan.



Gambar 13. Login Berhasil

3.4.2. Pengujian Tidak Normal

Pengujian kinerja program yang di rancang ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang ada pada saat sistem program dijalankan ataupun ketika mengeksekusi data yang salah.



Gambar 14. Login Tidak Berhasil

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan Sistem Informasi Administrasi Makam Berbasis Website Pada UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Administrasi Makam Berbasis Website Pada UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi masih bersifat manual sehingga sangat dibutuhkan Sistem Informasi Administrasi Makam yang berbasis database untuk mempermudah pekerjaan petugas dalam pelaporan dan menerima retribusi.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah Aplikasi Administrasi Makam Berbasis Website Pada UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi berbasis database yang dirancang menggunakan software *Intype* untuk text editor dan MySQL unuk databasenya, yang dapat diterapkan Pada UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi.

3. Penelitian ini merupakan sebuah contoh dari Sistem Informasi Administrasi Makam Berbasis Website Pada UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi sehingga apabila akan digunakan oleh organisasi lain maka perlu disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yang bersangkutan.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem ini perlu dikembangkan untuk data pegawai data petugas yang bertanggung jawab pada UPTD tersebut sehingga benar-benar dapat diterapkan pada UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi untuk mendukung seluruh proses layanan yang pada UPTD Pemakaman Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Jambi.
2. Dalam pembuatan Aplikasi ini belum memperhatikan masalah keamanan data (*security*), maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan data.

DAFTAR REFERENSI

- Komputer, Wahana. 2010. *“Cara Mudah Membangun Jaringan Komputer dan Internet”*. Jakarta: Mediakita.
- Laudon, C. Kenneth., & Laudon, P. Jane. 2010. *“Management Information Systems : Managing The Digital Firm”*. Twelfth Edition. New Jersey, United States of America : Pearson Education Inc.
- O’Brien, A. James. 2010. *“Introduction to Information System”*. Fifteenth Edition. New York: Aptara inc.
- Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pelayanan Pemakaman Umum.
- Stair Ralph M., & Reynolds George. 2012. *“Information System”*. Tenth Edition. Asia: Course Technology Cengage Learning.
- Yuhfizar. 2008. *“10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo,.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Junaidi Surya, M.Kom
NIDN/NIK : 1010107601
Jabatan Fungsional : Lektor
Email : junaidis10@gmail.com